

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memberikan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat menggunakan data berbentuk deskriptif. Sehingga menjelaskan berdasar kepada peristiwa atau kejadian yang didengar, dirasakan lalu dibuat dengan pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian ini bersifat natural dan tidak dibuat – buat yang difokuskan kepada kualitasnya.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus⁴³. Yang dimaksud dengan kasus di sini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program, ataupun satu atau beberapa orang. Lebih lanjut, untuk memahami isu atau permasalahan secara mendalam, seorang peneliti perlu melakukan penyelidikan dan eksplorasi terhadap satu atau beberapa kasus dalam jangka waktu tertentu dan mengumpulkan data dari berbagai sumber (observasi, dokumen, laporan, atau wawancara).

⁴² Rokhmat Subagyo, *Metodxe Penelitian Ekonomi Islam: Koxnsep dan Penerapan*,(Jakarta Timur: Alimv’s Publidshing, 2017), hal 158.

⁴³ Creswell, John W, *Qualitative Inquiry & Reseach Design: Choosing among five approaches*. (California: Sage, 2017). Hal. 73

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti yaitu pada lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Sejahtera yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dan penting dalam melakukan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.⁴⁴ Peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan atau tempat penelitian. Selain itu keputusan yang diambil secara tepat dan terarah. Informasi yang diperoleh melalui informan dapat diketahui dari sikap dan cara informan ketika memberi informasi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terkait dengan perolehan data dalam penelitian. Berkaitan langsung dengan subyek yang diteliti.⁴⁵ Dalam sumber data penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).⁴⁶ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun

⁴⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal 75

⁴⁵ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, ... hal 62

⁴⁶ Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFEE, 1999), hlm. 147

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Data primer ini data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukorejo Kabupaten Trenggalek. Proses wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁴⁷

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan dokumen - dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum mengenai lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seperti sejarah lembaga tersebut, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna meningkatkan perekonomian masyarakat Sukorejo Kabupaten Trenggalek. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

⁴⁸ Ibid., hlm. 147.

akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yang berkaitan dengan tema peneliti tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum dalam perusahaan.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian. Salah satu alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.⁵⁰ Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berperan aktif melakukan observasi terkait dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sukorejo Kabupaten Trenggalek.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban

⁴⁹ Lexy. J Moleong, Metode Penelitian *Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

⁵⁰ *Ibid.*, hlm 174

atas pertanyaan itu.⁵¹ Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari responden. Secara umum wawancara dibedakan dalam dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang tidak disampaikan sebelumnya.⁵²

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang - barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal - hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain.⁵³ Alasan penggunaan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data

⁵¹ Ibid., hlm 127

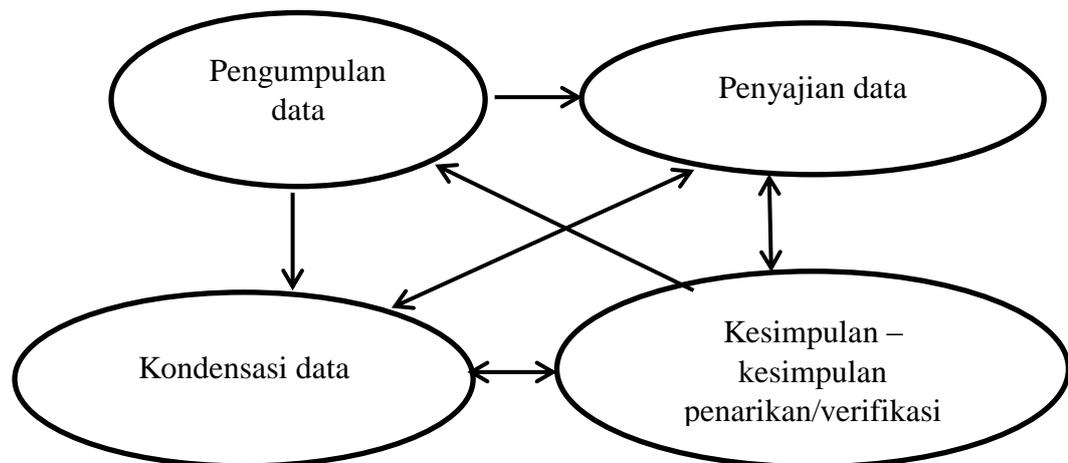
⁵² Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999), hlm. 89

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 1999), hlm. 84

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda akan diterapkan sebagaimana berikut:

Gambar 3.1
Komponen – komponen Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman⁵⁴

Komponen – komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm.14

⁵⁵ *Ibid*, hlm.31

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

⁵⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ...hlm.252

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi menekankan pada proses pengecekan data dari berbagai sumber. Dilakukan dengan variasi cara dan waktu.⁵⁷ Secara teknik, triangulasi dapat dilakukan juga dengan melakukan pengecekan pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁵⁸ Selain itu peneliti meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian. Ketekunan perlu ditingkatkan karena akan terkait dengan kesinambungan dan kecermatan pada pengamatan atau penelitian.

2. Diskusi Rekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan sejawat yang dimiliki pengetahuan umum yang sama tentang sesuatu yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Tahapan – tahapan tersebut, diantaranya:

1. Tahapan Persiapan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hal 369

⁵⁸ *Ibid*, hal 371

Dalam persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuansatuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari

hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.